

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Tingkat *self esteem* relawan di Kota Kediri dibagi menjadi 5 kategori yaitu kategori tinggi dengan bahwa skor >148 kategori sangat tinggi berjumlah 5 orang, skor 134 - 147 kategori tinggi berjumlah 15 orang, skor 121 - 133 kategori sedang berjumlah 27 orang, skor 107 - 120 kategori rendah berjumlah 13 orang, dan skor <106 kategori sangat rendah berjumlah 4 orang. Berdasarkan tabel intepretasi, tingkat *self esteem* relawan di Kota Kediri tergolong sedang dengan tingkat rata-rata 127,62.
2. Tingkat perilaku prososial relawan di Kota Kediri dibagi menjadi 5 kategori yaitu skor >146 kategori sangat tinggi dengan jumlah 6 orang, skor 131 -145 kategori tinggi berjumlah 12 orang, skor 115-130 kategori sedang berjumlah 29 orang, skor 100-114 kategori rendah berjumlah 12 orang, dan <99 kategori sangat rendah berjumlah 5 orang. Bedasarkan tabel intepretasi, tingkat perilaku prososial relawan di Kota Kediri tergolong sedang dengan tingkat rata-rata 122,98.
3. Hubungan antara *self eteem* dengan perilaku prososial memiliki skor korelasi sebesar 0.585 dan skor sig 0,00 berdasarkan dari tabel pedoman interpreasi terhadap koefisien korelasi, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan positif antara *self esteem* dengan perilaku prososial relawan di Kota Kediri.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Relawan hendaknya meningkatkan *self esteem* dengan cara tidak membandingkan dirinya dengan orang lain, serta yakin akan kemampuan yang dimiliki sehingga merasa selalu ikhlas ketika membantu orang lain.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk membuat karya tulis ilmiah terkait dengan *self esteem* dengan perilaku prososial.

## **C. Rekomendasi**

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi mahasiswa lainnya sebagai bahan acuan penelitian yang akan datang. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu meneliti hubungan variabel *self esteem* dengan perilaku prososial dengan subjek dan aitem kuesioner yang lebih luas. Metode penelitian dapat dikembangkan dan diharapkan mampu meneliti perilaku prososial tidak hanya dari segi *self*. Dengan begitu, peneliti selanjutnya mampu menambah variabel penelitian.